

# PENDALAMAN BELA NEGARA: Mahasiswa/i sebagai Pilar Masa Depan Bangsa

Orientasi Mahasiswa Baru Institut Science dan Teknologi Al-Kamal  
Kampus ISTA-Jakarta, 5 April 2015

Diklatsar Kemiliteran Resimen Mahasiswa Mahawarman ditempuhnya pada tahun 1983 di Dodik Secata Kodam III Siliwangi Pangalengan Jawa Barat.

Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah Direktur Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sudah menghasilkan beberapa buku tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan, dll.

Dadang Solihin adalah peserta terbaik Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 LAN-RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI yang dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan Wibawa Seroja Nugraha.

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di dunia maya. Silahkan email [dadangsol@gmail.com](mailto:dadangsol@gmail.com) HP 08129322202 web: <http://dadang-solihin.blogspot.com>



**Dadang Solihin**



# Materi

- Bela Negara
- Bangsa yang Politiknya Berdaulat, Ekonominya Mandiri, dan Kebudayaannya Berkepribadian.
- Mahasiswa/i ISTA sebagai Pilar Masa Depan Bangsa
  - Mahasiswa/i Desain Komunikasi Visual
  - Mahasiswa/i Teknik Informatika
  - Mahasiswa/i Sistem Informasi
  - Mahasiswa/i Teknik Sipil
  - Mahasiswa/i Teknik Kimia
  - Mahasiswa/i Farmasi
  - Mahasiswa/i Teknik Industri



# BELA NEGARA



# Bela Negara



- Bela Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.
- Unsur Dasar Bela Negara
  1. Cinta Tanah Air
  2. Kesadaran Berbangsa & Bernegara
  3. Yakin akan Pancasila sebagai Ideologi Negara
  4. Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara
  5. Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara

# Konsep Bela Negara



- **Fisik**  
Usaha pertahanan menghadapi serangan fisik atau agresi dari pihak yang mengancam keberadaan negara.
- **Non Fisik**  
Upaya turut serta berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara, baik melalui pendidikan, moral, sosial maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat.

# Bentuk Bela Negara



- Pendidikan kewarganegaraan.
- Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib.
- Pengabdian sebagai prajurit TNI secara suka rela atau secara wajib.
- Pengabdian sesuai dengan profesi.

Pasal 9 (2) UU No.3/2002 tentang  
Pertahanan Negara



# Resimen Mahasiswa

## Widya Castrena Dharma Siddha

- Berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "**Penyempurnaan Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan**".
- Yang dimaksudkan dengan Ilmu Pengetahuan adalah segala macam cabang keilmuan yang didapat saat menjadi **mahasiswa**. Hal ini dipergunakan untuk menempuh jenjang karier, dengan tidak melupakan tujuan utama melakukan pengabdian pada masyarakat.
- Sedangkan Ilmu Keprajuritan adalah yang bersangkutan dengan jiwa keperwiraan, keksatriaan serta kepemimpinan, bukan sekedar keahlian dalam bertempur.
- Menurut Sengkala, yaitu deretan kata berupa kalimat atau bukan kalimat yang mengandung angka tahun, dan disusun dengan menyebut lebih dahulu angka satuan, puluhan, ratusan, kemudian ribuan, maka menunjukkan arti:
  - SIDDHA: melambangkan angka 1 (Sempurna atau menyatu).
  - DHARMA: melambangkan angka 9 (9 kewajiban/bakti manusia).
  - CASTRENA: melambangkan angka 5 (kesatria/prajurit yang populer pandawa lima).
  - WIDYA: melambangkan angka 9 (9 keinginan tahunan manusia/ilmu pengetahuan).
  - 1959: Menyempurnakan pengabdian dengan ilmu keprajuritan dan ilmu pengetahuan



# Janji Menwa

## Panca Dharma Satya

1. **Kami adalah mahasiswa** warga Negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan **Pancasila**.
2. **Kami adalah mahasiswa** yang sadar akan tanggung jawab serta kehormatan akan pembelaan negara dan tidak mengenal menyerah.
3. Kami Putra Indonesia yang berjiwa ksatria dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membela kejujuran, kebenaran, dan keadilan.
4. **Kami adalah mahasiswa** yang menjunjung tinggi nama dan kehormatan **Garba Ilmiah** dan sadar akan hari depan Bangsa dan Negara.
5. **Kami adalah mahasiswa** yang memegang teguh disiplin lahir dan batin, percaya pada diri sendiri dan mengutamakan **kepentingan Nasional** di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

# PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN MENWA DALAM BELA NEGARA

Sumber: SKB 4 Menteri/2014

1. KEMENTERIAN PERTAHANAN  
Nomor KB/11/XII/2014
2. KEMENTERIAN DALAM  
NEGERI Nomor  
421.73/6660A/SJ
3. KEMENTERIAN RISET  
TEKNOLOGI DAN  
PENDIDIKAN TINGGI  
Nomor 6/M/MOU/XII/2014
4. KEMENTERIAN PEMUDA  
DAN OLAH RAGA Nomor  
1175 Tahun 2014



# Keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara

- Dengan telah terjadi perubahan paradigma di segala bidang kehidupan sosial kemasyarakatan, bangsa dan negara,
- maka perlu menata kembali semua aspek kehidupan,
- terutama keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara,
- termasuk dalam hal pembinaan dan pemberdayaan **Resimen Mahasiswa Indonesia** dalam bela negara;



# Menwa sebagai Komponen Bangsa yang Potensial dan Terdidik

- Hak, kewajiban dan peminatan dalam upaya bela negara mencakup mahasiswa, utamanya **Resimen Mahasiswa Indonesia** sebagai komponen bangsa yang potensial, terdidik maka perlu didayagunakan;



# Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Menwa

- Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di bidang:
  - pembentukan sikap mental,
  - kedisiplinan,
  - pendidikan kewarganegaraan,
  - pendidikan karakter dan bela negara, serta
  - olah keprajuritan,
- perlu dilaksanakan melalui **Resimen Mahasiswa Indonesia**;



# Pembangunan SDM Pemuda melalui Menwa

- Dalam rangka:
  - penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan,
  - kewirausahaan, serta
  - kepeloporan pemuda,
- untuk mewujudkan tujuan pembangunan sumber daya manusia khususnya pemuda,
- perlu melibatkan dan mengikutsertakan **Resimen Mahasiswa Indonesia**;





# Bangsa yang Politiknnya Berdaulat, Ekonominya Mandiri, dan Kebudayaan Berkepribadian



# Posisi Strategis Indonesia

- Mahasiswa/i Indonesia harus menyadari bahwa posisi geografis Indonesia sangat strategis sebagai negara yang berpotensi menjadi salah satu pemain kunci perdagangan internasional dan transportasi laut antarnegara.
- Posisi geo-ekonomi dan geo-politik yang sangat strategis ini sangat menguntungkan, sehingga Indonesia dapat menjadi salah satu kekuatan ekonomi-politik tangguh di kawasan Asia dan dunia.



# SDM Indonesia yang Unggul



- Mahasiswa/i Indonesia adalah SDM yang Unggul.
- Untuk mencapai Indonesia yang maju, makmur dan sejahtera serta mandiri diperlukan manusia-manusia unggul dengan:
  - pendidikan yang baik,
  - memiliki keahlian dan keterampilan,
  - menguasai teknologi,
  - pekerja keras,
  - mempunyai etos kemajuan

# SDM Indonesia yang Unggul

- Manusia unggul juga harus punya sikap optimistik dalam menatap masa depan dan memiliki nilai-nilai luhur yaitu:
  - gotong royong,
  - toleransi,
  - solidaritas,
  - rukun,
  - saling menghargai dan menghormati.



# Kedaulatan Politik

Kedaulatan Politik dapat dicapai melalui:

- Peningkatan kualitas peran dan fungsi lembaga-lembaga demokrasi,
- Jaminan pemenuhan kebebasan sipil dan hak-hak politik rakyat,
- Peningkatan peran organisasi masyarakat sipil dan peningkatan keterwakilan perempuan dalam politik dan pengambilan keputusan public,
- Pemantapan iklim kondusif bagi terpeliharanya stabilitas sosial politik yang ditandai dengan menurunnya konflik sosial politik.



# Kemandirian Ekonomi

Kedaulatan Ekonomi dapat dicapai melalui:

- Pemberian akses yang merata ke sumber daya ekonomi bagi seluruh masyarakat, sejalan dengan pengembangan ekonomi berbasis maritim dengan penerapan doktrin poros maritim dunia;
- Pengelolaan energi dan pangan melalui hilirisasi produk-produk pertanian (pangan) dan pengolahan minyak bumi dan hasil tambang, untuk menjamin kelangsungan hidup masyarakat;
- Peningkatan kapasitas produksi dan produktivitas hasil pertanian dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap pasar global (impor);

# Kemandirian Ekonomi

- Peningkatan penggunaan produk dalam negeri dengan:
  - Meningkatkan proporsi produk dalam negeri yang diperdagangkan di pasar dalam negeri;
  - Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk dalam negeri; dan
  - Meningkatkan kesadaran produsen untuk menggunakan komponen produk dalam negeri yang lebih tinggi.



# Kepribadian dalam Kebudayaan

- **Peningkatan pendidikan yang berkualitas** untuk melahirkan manusia-manusia unggul, yang mampu mengembangkan kebudayaan, daya cipta dan kreativitas, daya saing, serta merancang masa depan bangsa yang maju, modern, dan mandiri.
- **Peningkatan kualitas lembaga pendidikan** (sekolah/madrasah dan universitas) sebagai sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), yang tercermin pada:
  - proses pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan iptek,
  - pengembangan bahasa asing (Inggris, Arab, Mandarin, Jepang, Prancis, Jerman) sebagai instrumen untuk mengakses sumber-sumber ilmu pengetahuan dan membangun peradaban modern.

# Kepribadian dalam Kebudayaan

- **Peningkatan peran keluarga** sebagai basis utama dan pertama pembentukan karakter dan kepribadian anak melalui pengasuhan dan pendidikan di rumah, pembinaan akhlak mulia dan budi pekerti, serta wahana sosialisasi dan persemaian nilai-nilai luhur.
- **Peningkatan kesadaran masyarakat** akan kemajemukan yang menuntut setiap warga negara hidup rukun, toleran, gotong royong, dan menjaga hubungan sosial yang harmonis, dengan menghargai perbedaan suku, agama, bahasa, adat istiadat, agar tercipta keutuhan, persatuan, dan kesatuan dalam kebhinnekaan.
- **Pengembangan karakter dan jati diri bangsa** yang tangguh, berbudaya, dan beradab, serta berdaya saing dan dinamis, yang dilandasi oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdasarkan Pancasila.



# Peran Perguruan Tinggi

- Perguruan tinggi dengan Tri Dharma Perguruan Tingginya yaitu: Pendidikan dan Pengajaran; Penelitian dan Pengembangan; dan Pengabdian kepada Masyarakat, berdasarkan UU 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 58, memiliki Fungsi dan Peran sebagai berikut:
  - (1) wadah pembelajaran Mahasiswa dan Masyarakat;
  - (2) wadah pendidikan calon pemimpin bangsa;
  - (3) pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
  - (4) pusat kajian kebajikan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran; dan
  - (5) pusat pengembangan peradaban bangsa.
- Di dalam masyarakat yang berbasis pada pengetahuan, Perguruan Tinggi memiliki status yang sejajar dengan pemerintah dan dunia industri dalam pembangunan ekonomi.



# Mahasiswa/i ISTA sebagai Pilar Masa Depan Bangsa



# Mahasiswa/i Desain Komunikasi Visual

- Spesialis dalam desain grafis yang berbasis teknologi komputer, sistem serta software komputer grafis dalam merancang karya desain komunikasi visual statis maupun dinamis, serta pengolahan media berkomunikasi untuk penyampaian informasi ke berbagai stakeholders, termasuk masyarakat dan dunia usaha.
- Desain Komunikasi Visual sering dipergunakan untuk mengantisipasi berbagai persoalan, baik persoalan komunikasi sosial, maupun komersial.
- Dewasa ini, berbagai institusi dan kegiatan industri banyak membutuhkan tenaga ahli Desain Komunikasi Visual untuk mengkomunikasikan kegiatan dan memasarkan produknya.



# Mahasiswa/i Teknik Informatika

Spesialis dalam pengetahuan berbagai algoritma untuk:

- *Troubleshooting* sistem jaringan komputer,
- Merancang dan mengembangkan model enkripsi dan deskripsi system sekuriti,
- Menganalisa tingkat kebutuhan pemanfaatan sistem otomatisasi sesuai kebutuhan user,
- Merancang dan mengembangkan sistem otomatisasi,
- Perancangan multimedia untuk membuat *story board*, *action script* atau *model system*, serta
- Mempersiapkan kebutuhan teknologi sistem multimedia ke arah *web*, *internet*, *mobile computing*.



# Mahasiswa/i Sistem Informasi



- Spesialis dalam merancang sistem informasi yang efektif dan efisien dari suatu organisasi bisnis dengan mengimplementasikan teknologi informasi terkini dalam berbagai aplikasi,
- Memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, berkomunikasi yang baik dan etika profesional.
- Dengan kualifikasi tersebut, sarjana Sistem Informasi akan mampu berkontribusi untuk kemajuan perkembangan telematika atau infokom di Indonesia serta internasional.

# Mahasiswa/i Teknik Sipil

- Spesialis dalam perancangan bangunan gedung, jalan dan jembatan, sehingga kualitas infrastruktur publik di Indonesia dapat lebih baik dan bertahan lama.
- Hal ini sangat dimungkinkan apabila Mahasiswa/i Teknik Sipil memiliki kemampuan menerapkan matematika, sains dan ilmu dasar civil engineering dalam praktek profesional, mengelola dan memecahkan masalah teknik sipil dan menganalisis peluang pemecahan, kemampuan manajerial efektif yang berkaitan dengan project management, business, and laws, kemampuan menerapkan pertimbangan etika dan moral dalam praktek profesional, dan dapat berkomunikasi secara efektif.



# Mahasiswa/i Teknik Kimia



- Spesialis dalam bidang teknologi membran yang saat ini banyak dimanfaatkan secara luas di kalangan industri,
  - Dapat melakukan inovasi dalam bidang pangan sehingga dapat membantu industri pangan rumah tangga terbebas dari penggunaan bahan non-pangan yang berbahaya.
  - Sarjana Teknik Kimia sebagai *process engineer* maupun *product developer*, penguasaan skill dan pengetahuan dalam inovasi *process and product design* merupakan hal yang sangat diperlukan.
- Seiring dengan pesatnya perkembangan produksi *fine chemicals*, di mana *customer satisfaction* merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu design, maka rekayasa proses dan rekayasa produk merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan.

# Mahasiswa/i Teknik Mesin

- Spesialis dalam mengembangkan mesin-mesin manufaktur tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh industri skala menengah di Indonesia sehingga kinerja industri menengah tersebut menjadi lebih efisien.
- Teknik mesin sangat dibutuhkan dalam era industrialisasi yang sedang terjadi di Indonesia, dimana dibutuhkan banyak tenaga kerja yang dapat menangani alat-alat industri yang ada dan dipakai di negeri ini.



# Mahasiswa/i Farmasi

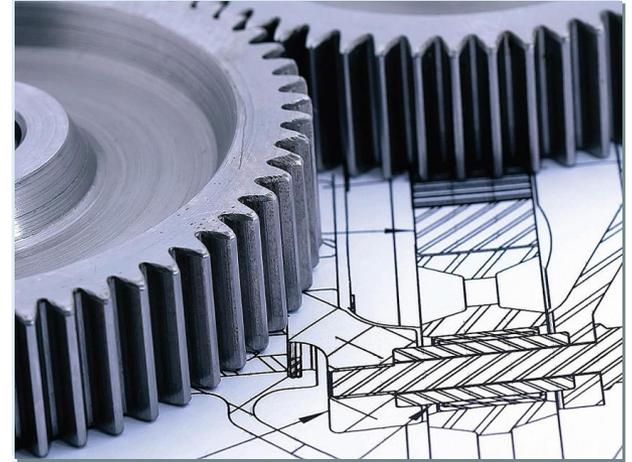


- Spesialis dalam bidang kesehatan, obat dan makanan sehingga dapat membantu sektor Kesehatan dan banyak apotek di seluruh Indonesia.
- Mahasiswa/i Farmasi dituntut untuk memiliki kemampuan mengadakan, mengembangkan, menyediakan dan mengendalikan mutu sediaan farmasi serta memahami manfaat klinisnya, menganalisis, memeriksa kemurnian dan menetapkan kadar obat yang digunakan dalam peracikan, mengidentifikasi dan menganalisis makanan dan zat tambahan pada makanan serta bahan beracun dalam makanan, serta memiliki keahlian tentang stabilitas sediaan farmasi dan persyaratan penyimpanannya.
- Di samping itu ia memahami cara pemberian, pelepasan zat aktif dari sediaan, absorpsi dan disposisinya serta pengaruh interaksi faktor-faktor tersebut pada kerja awal, intensitas dan lama khasiat obat.



# Mahasiswa/i Teknik Industri

- Spesialis dalam merancang dan membuat sistem produksi yang optimal.
- Memproduksi tidak hanya berhubungan dengan mesin produksi.
- Memproduksi berarti harus juga mempertimbangkan faktor manusia.
- Di dalam lingkup produksi, ada banyak elemen yang harus dipertimbangkan, diantaranya mesin, pekerja (yang tidak bisa dianggap sebagai robot atau mesin), budaya kerja, *supplier relationship*, *customer voice*, *product design*, keselamatan kerja, limbah industri, dan tentu saja analisis biaya.



A group of five people (four men and one woman) are standing in an office. The man on the far left is wearing a brown batik shirt. The man next to him is in a light blue shirt and patterned tie. The man in the center is wearing a dark jacket and glasses, holding a white envelope. The man on the far right is in a dark suit and glasses, smiling. The woman on the far right is wearing a bright green cardigan. In the background, there is a calendar for October 2014 and a certificate on the wall. In the foreground, there are stacks of certificates and a blue folder on a desk.

**Terima Kasih**